

**DRAMATURGI DALAM MEDIA SOSIAL: ANALISIS PENGGUNAAN
SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PERSETERUAN
ANTARA DUA GENG PADA REMAJA AMORAVIST DAN GLC**

ABSTRAK

Instagram kini menjadi salah satu media sosial yang paling digemari oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya remaja. Terdapat sisi negatif yang ditimbulkan dari hal tersebut, salah satunya adalah munculnya fenomena penggunaan *second account* Instagram. *Second account* merupakan akun kedua yang dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas. Bebasnya penggunaan *second account* mengakibatkan penggunanya sering kali menyalahgunakan *second account* sebagai media perseteruan. Perseteruan tersebut dirasakan oleh geng remaja Amoravist dan GLC. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang penggunaan *second account* pada remaja dan apa motif dari penyalahgunaan penggunaan *second account* sebagai media perseteruan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan model interaksi simbolik. Sumber data pada penelitian ini terbagi dua yaitu sumber primer dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada seluruh informan dan sumber sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan enam informan yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik *membercheck* yaitu dengan menanyakan kembali kebenaran informasi yang telah dilontarkan oleh seluruh informan. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi penggunaan *second account* di antaranya, mereka memerlukan ruang privasi untuk dapat dengan bebas mengekspresikan ‘panggung belakang’ diri mereka, pengaruh dari teman-teman mereka yang sebelumnya telah menjadi pengguna *second account*, dan keinginan untuk mengunggah konten yang kurang layak untuk diunggah pada *first account*. Kemudian ditemukan juga bahwa motif penyalahgunaan penggunaan *second account* instagram sebagai media perseteruan oleh dua geng yaitu keinginan untuk menunjukkan kesolidaritasan seorang teman.

Kata kunci: perseteruan, *second account*, instagram, remaja

DRAMATURGY IN SOCIAL MEDIA: ANALYSIS THE USING OF SECOND ACCOUNT INSTAGRAM AS A MEDIA OF HOSTILITY BETWEEN TWO GANGS IN AMORAVIST AND GLC ADOLESCENTS

ABSTRACT

Instagram is now one of the most popular social media by all Indonesian people, especially teenagers. There are negative sides that arise from this, one of which is the emergence of the phenomenon of using second account Instagram. Second account that is used by users to express themselves freely. The free use of second accounts causes users to frequently abuse second accounts as media for conflict. The feud was felt by the Amoravist and GLC youth gangs. The purpose of this research is to find out the background of the use of second accounts in adolescents and what are the motives for the misuse of the use of second accounts as a media for conflict. This research is a qualitative research with a symbolic interaction model. Sources of data in this study were divided into two, namely primary sources by conducting interviews and direct observation of all informants and secondary sources obtained through literature and documentation. This study used six informants who were determined through a purposive sampling technique. The validity of the data in this study was carried out through the member check technique, by asking again the truth of the information that had been raised by all informants. The final results of this study indicate that there are several things behind the use of second accounts including, they need privacy space to be able to freely express their 'backstage' themselves, the influence of their friends who have previously been second account users, and the desire to uploading content that is not suitable for uploading on the first account. Then it was also found that the motive for the misuse of the use of second Instagram accounts as a media for feud by two gangs was the desire to show the solidarity of a friend.

Key words: *hostility, second account, instagram, adolescent*